

PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 14 BANDA ACEH

Sonia Putri Zaera¹⁾, Mukhlis²⁾, Suci Fitriani³⁾

FKIP Universitas Syiah Kuala

spzaera@gmail.com¹⁾, mukhlisamid@usk.ac.id²⁾, sucifitriani51@gmail.com³⁾

Abstract

Pop-up Book media is a medium that can be used as a channel for conveying messages from teachers to students. This research aims to (1) Describe the design for using Pop-Up Book media in the narrative text writing skills of class IV students at SD Negeri 14 Banda Aceh. (2) Describe the implementation of learning narrative text writing skills for class IV students at SD Negeri 14 Banda Aceh using Pop-up Book media. (3) Describe the evaluation of the implementation of learning narrative text writing skills for class IV students at SD Negeri 14 Banda Aceh using Pop-up Book media. The approach used in this research is a qualitative approach with descriptive research type. The subjects in this research were 1 class IV teacher and all class IV students, namely 31 students. Data collection techniques in this research used lesson study, observation and tests. Based on the results of this research, it shows that (1) the learning process for writing narrative texts for class IV students at SD Negeri 14 Banda Aceh through pop-up book media has gone well, showing the active learning of students to participate in learning; (2) the use of pop-up book media to improve students' narrative text writing skills is already in the good category. It can be concluded that using pop-up book media can improve students' narrative text writing skills.

Article History

Submitted: 7 Februari 2024

Accepted: 18 Februari 2024

Published: 19 Februari 2024

Key Words

Media Pop-Up Book, Writing, Narrative

Abstrak

Media *Pop-up Book* merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan rancangan penggunaan media *Pop-Up Book* dalam keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas IV SD Negeri 14 Banda Aceh. (2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas IV SD Negeri 14 Banda Aceh dengan menggunakan media *Pop-up Book*. (3) Mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas IV SD Negeri 14 Banda Aceh dengan menggunakan media *Pop-up Book*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1 guru kelas IV dan seluruh peserta didik kelas IV yaitu 31 peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *lesson study*, observasi dan tes. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) proses pembelajaran menulis teks narasi peserta didik kelas IV SD Negeri 14 Banda Aceh melalui media *pop-up book* sudah berjalan dengan baik, menunjukkan keaktifan belajar peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran; (2) penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik sudah berada pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media *pop-up book* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi pada peserta didik.

Sejarah Artikel

Submitted: 7 Februari 2024

Accepted: 18 Februari 2024

Published: 19 Februari 2024

Kata Kunci

Media Pop-Up Book, Menulis, Narasi

Pendidikan sekolah dasar pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak-anak usia 6-12 tahun. Pendidikan sekolah dasar dimaksud untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak didik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sendiri sesuai dengan tingkat perkembangannya. Melalui pendidikan dasar juga diharapkan agar dapat menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas. Di masa yang akan datang, para peserta didik akan menghadapi tantangan yang cukup berat karena kehidupan masyarakat global yang selalu mengalami perubahan. Oleh karena itu, peserta didik perlu diberikan pembelajaran yang dapat bermanfaat dan menunjang dirinya sendiri.

Pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik terdiri dari beberapa mata pelajaran dan salah satu diantaranya yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dirancang mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa adanya bahasa, ilmu pengetahuan dan juga teknologi tidak dapat tumbuh dan berkembang. Dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia juga dibagi menjadi empat kemampuan dan keterampilan. Selain itu, kemampuan berbahasa seseorang apabila dibina sejak dini akan dapat menjadi bekal berharga ketika memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Kemampuan berbahasa yang baik akan membawa pengaruh besar dalam kehidupan di masyarakat luas. Keberhasilan menjalin komunikasi dengan orang lain juga dipengaruhi oleh penguasaan bahasa yang dimiliki seseorang.

Menurut Tarigan (dalam Zahiroh 2022), keterampilan berbahasa (*language arts, language skills*) mencakup empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*) dan keterampilan menulis (*writing skill*). Siswa harus menguasai keempat aspek tersebut agar terampil berbahasa. Dengan demikian, pembelajaran keterampilan berbahasa di sekolah dasar tidak hanya menekankan pada teori saja, tetapi siswa dituntut pula untuk mampu menggunakan bahasa sebagaimana fungsinya, yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi. Menurut Byrne (dalam Mardiyah 2016), keterampilan menulis merupakan kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

Dalam keterampilan menulis diperlukan kreativitas seorang guru agar peserta didik antusias ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kreativitas seorang guru yaitu dalam penggunaan media sebagai alat pembantu menyampaikan pesan dari pengirim (pengajar) kepada penerima (peserta didik) yang bertujuan untuk dapat merangsang peserta didik, memajukan dan mengembangkan minat peserta didik dalam belajar dan mendukung baik guru maupun peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik akan menerima manfaat dari kesempatan dalam pembelajaran yang akan mencakup aspek perkembangan fisik, emosional, sosial dan kognitif dengan menggunakan sumber belajar yang realistis. Selain itu, menggunakan media dapat membantu peserta didik untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik. Oleh karena itu, peran media adalah untuk dapat meningkatkan kemampuan peserta didik baik dari segi pemikiran maupun segi mental.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Khikmah Afiah (2022) "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Untuk Siswa Kelas III Madrasah Ibtidayah Ma'arif NU 01 KedungBanteng. Sedangkan menurut Adelya Aisah (2021) "Analisis Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V MI Roudlatul Ulum Suwawal 04 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 14 Banda Aceh kelas IV, pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat peserta didik kurang fokus saat guru menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik juga terlihat tidak antusias ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung pada materi teks narasi

Faktor lain yang menghambat proses pembelajaran tersebut adalah media pembelajaran. Menurut observasi di sekolah, sampai saat ini di sekolah hanya menyediakan buku sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar sehingga terlihat peserta didik kurang menarik saat guru menyampaikan materi teks narasi. Sedangkan jika ada media pembelajaran yang menarik dapat membantu peserta didik meningkatkan keterampilan menulis teks narasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya solusi yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan peserta didik kelas IV dalam keterampilan menulis peserta didik materi teks narasi, salah satu upaya meningkatkan prestasi belajar anak tidak terlepas dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam membantu meningkatkan keterampilan menulis teks narasi adalah media *Pop-up Book* dengan harapan dapat membantu keterampilan menulis peserta didik dan dapat membuat pengalaman belajar lebih menarik lagi bagi peserta didik.

Berdasarkan permasalahan dan pernyataan yang telah disampaikan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang bermaksud untuk membuktikan bahwa melalui media *Pop-up Book* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada bahasan mengenai keterampilan menulis teks narasi.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2021). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu dengan memaparkan gambaran serta penjelasan secara sistematis mengenai data-data yang diperoleh dalam penelitian, sifat-sifat antar fenomena yang diselediki berdasarkan rumusan masalah. Penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan (Sugiyono, 2021).

Lokasi penelitian di SD Negeri 14 Banda Aceh sedangkan subjek penelitiannya 1 wali kelas IV dan siswa kelas IV yang berjumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data melalui lesson study, observasi dan tes sedangkan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari semua pengumpulan data yang sudah dilakukan

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 14 Banda Aceh yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Banda Aceh, beralamat di Jl.Utama, Pango Raya, Kec. Ulee Kareng, Kota Banda Aceh. Kondisi sekolahnya bersih dan dihiasi oleh sejumlah perkarangan bunga serta pepohonan yang dapat menciptakan kenyamanan bagi peserta didik, guru dan siapapun yang melihatnya. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah guru kelas IV dan peserta didik kelas IV di SD Negeri 14 Banda Aceh yang berjumlah 1 orang guru kelas IV dan 31 orang peserta didik kelas IV. Hasil yang diperoleh yaitu untuk mengetahui penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas IV SD Negeri 14 Banda Aceh.

Rancangan Media *Pop-up Book*

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *pop-up book*. Media *Pop-up Book* merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada peserta didik. *Pop-up Book* memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan. Desain *Pop-up Book* selalu di aplikasikan ke berbagai media tiga dimensi misalnya buku bergambar, kartu ucapan, cover buku, lipatan-lipatan buku dengan berbagai jenis dan dalam buku cerita anak.

Media *pop-up book* dirancang oleh peneliti dan guru model dengan mempertimbangkan berbagai aspek, yaitu dapat mengembangkan kreativitas peserta didik, merangsang imajinasi peserta didik, dan menambah pengetahuan hingga dapat memberikan gambaran bentuk suatu benda atau lainnya. Tujuan media *pop-up book* yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis teks narasi. Manfaat media *pop-up* agar proses pembelajaran dikelas menjadi lebih aktif dan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik. Adapun manfaat lain dari media *pop-up book* adalah media ini dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap membaca. Dibandingkan dengan buku cerita anak yang biasa, *pop-up book* dapat lebih memberikan kenikmatan dalam membaca cerita. Materi yang ada pada media *pop-up book* yang dirancang oleh peneliti dan guru model, yaitu cerita yang berasal dari Aceh yang berjudul “Ahmad Rhang Manyang”.

Pemberian skor dalam melakukan observasi dan *lesson study* mengacu kepada 3 aspek. Setelah observasi selesai, peneliti melakukan refleksi pembelajaran kepada 1 orang kelas IV yang menjadi responden penelitian. Refleksi pembelajaran berjumlah 5 pertanyaan. Data dari observasi dan refleksi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas IV SD Negeri 14 Banda Aceh.

Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Narasi

Peneliti melakukan observasi dan *lesson study* kepada guru kelas IV yang berjumlah 1 orang yaitu Ibu Laura Oktaviany Marantika, S.Pd yang ada di SD Negeri 14 Banda Aceh. Adapun waktu pelaksanaan peneliti melakukan observasi pembelajaran yaitu pada hari Selasa, 16 Januari 2024, pada jam pelajaran pertama dan kedua dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materinya teks narasi. Hasil dari observasi dan *lesson study* yang dilakukan peneliti untuk mengetahui penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas IV. Hasil pengamatan yang telah peneliti dapatkan selama melakukan observasi dan *lesson study* kepada guru kelas IV berdasarkan aspek yang diamati adalah sebagai berikut.

Hasil Observasi Kelas IV

Hasil dari pengamatan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa dari 3 aspek terdiri dari 17 hal yang diamati oleh peneliti tentang hal-hal yang dilaksanakan oleh Ibu LOM guru kelas IV. Pada aspek Pendahuluan hal pertama yang dilaksanakan oleh Ibu LOM adalah *guru meminta peserta didik untuk berdoa sebelum belajar* seperti guru dan peserta didik membaca doa belajar bersama sebelum memulai pembelajaran. Hal kedua yang dilihat ialah *guru melakukan absensi pada peserta didik* seperti guru mengecek kehadiran dan kondisi peserta didik yang hadir di kelas. Hal ketiga *guru melakukan apersepsi dan motivasi* seperti guru mengulang kembali materi yang ada pada pertemuan sebelumnya dan juga guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan

menyanyikan lagu Indonesia Raya agar peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal keempat *guru menyampaikan materi pembelajaran* seperti guru menjelaskan materi tentang teks narasi. Hal kelima *guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari* seperti guru menjelaskan materi teks narasi dengan mengaitkan beberapa objek yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Hal keenam *guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran* seperti guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran materi teks narasi serta guru menyampaikan cara belajarnya bagaimana. Hal ketujuh *guru menyampaikan langkah-langkah dalam penyajian kelas, diskusi kelompok, presentasi dan kuis* seperti guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok belajar pada pembelajaran teks narasi.

Pada aspek kegiatan inti, hal pertama yang dilaksanakan oleh beliau *guru menjelaskan tentang teks narasi* seperti menjelaskan apa itu teks narasi serta memperkenalkan contoh teks narasi secara lisan dan dalam bentuk media pembelajaran yaitu *pop-up book*. Hal kedua yang dilaksanakan oleh beliau *guru menjelaskan langkah-langkah menulis teks narasi* seperti guru menyampaikan kepada peserta didik apa saja yang harus dilakukan untuk menulis teks narasi contohnya seperti menentukan tema, menggunakan alur cerita seperti apa, merangkai urutan peristiwa utama menjadi beberapa bagian pembuka, perkembangan dan akhir cerita, membuat rincian dan penjelasan mengenai kejadian-kejadian utama secara detail untuk menjadi sebagai pendukung cerita, menyusun tokoh, watak, alur, latar dan sudut pandang serta memahami dan mengerti penggunaan aturan tanda baca setiap kalimat yang ada didalam cerita. Hal ketiga *guru membimbing peserta didik melakukan pengamatan terhadap media pop-up book kesempatan kepada peserta didik untuk menulis teks narasi* seperti guru menjelaskan tentang media *pop-up book* dan meminta peserta didik untuk mengamati media *pop-up book* yang telah dibagikan kepada peserta didik. Hal keempat *guru meminta peserta didik untuk membaca bersama-sama teks narasi yang ada pada media pop-up book* seperti guru meminta peserta didik untuk membaca isi cerita yang terdapat dalam media *pop-up book*. Hal keempat *guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menuliskan teks narasi berdasarkan media pop-up book* seperti guru menugaskan peserta didik untuk menuliskan kembali isi cerita yang terdapat media *pop-up book* pada kertas selembat.

Pada aspek kegiatan penutup, hal pertama yang dilaksanakan oleh beliau *guru meminta peserta didik untuk membacakan hasil teks narasi yang sudah dikerjakan* seperti guru meminta perwakilan dari peserta didik untuk maju ke depan membacakan hasil kerja peserta didik mengenai teks narasi yang terdapat dalam media *pop-up book*. Hal kedua *guru melakukan refleksi* seperti guru bersama peserta didik melakukan umpan balik secara lisan atas apa yang telah dipelajari tentang materi teks narasi yang terdapat pada media *pop-up book*. Hal kelima *guru menyimpulkan hasil pembelajaran* seperti guru meminta peserta didik bersama-sama untuk menyimpulkan pembelajaran apa yang telah dipelajari pada materi teks narasi. Hal keenam *guru menutup pembelajaran* seperti guru mengakhiri pembelajaran tentang materi teks narasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan selama melakukan observasi di kelas IV selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dikemukakan bahwa dari tiga aspek dan 17 hal yang peneliti amati, semua sudah dilaksanakan oleh Ibu LOM guru kelas IV dalam penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan uraian di atas.

Evaluasi Refleksi Pembelajaran Menulis Teks Narasi

Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan refleksi pembelajaran menulis teks narasi kepada Ibu LOM guru kelas IV SD Negeri 14 Banda Aceh.

Berdasarkan hasil penelitian dari data observasi dan refleksi pembelajaran, ibu LOM guru kelas IV mengatakan bahwa topik yang diajarkan yaitu tentang materi teks narasi dengan menggunakan media *pop-up book* sebagai alat bantu pembelajaran. Adapun tujuan dari pembelajaran tersebut yaitu untuk menambah wawasan peserta didik dan memperbaiki kesalahan dalam indikator menulis pada materi teks narasi. Metode yang digunakan oleh beliau merupakan metode demonstrasi, diskusi, tanya jawab serta penugasan, dan juga dengan menggunakan strategi berkelompok pada saat kegiatan belajar mengajar tentang materi teks narasi berlangsung. Menurut beliau jika menggunakan metode dan strategi tersebut, peserta didik dapat lebih aktif lagi dalam kegiatan belajar mengajar.

Manfaat yang dirasakan oleh ibu LOM dan peserta didik pada saat pembelajaran tentang materi teks narasi berlangsung yaitu peserta didik dapat mengetahui apa saja contoh-contoh dari teks narasi serta langkah-langkah dalam menulis teks narasi. Dengan menggunakan media *pop-up book* sebagai alat bantu pembelajaran juga dapat membuat suasana kegiatan belajar mengajar lebih aktif. Menurut beliau dengan belajar teks narasi, peserta didik dapat memberikan informasi apa saja yang diperoleh dengan membaca teks narasi yang terdapat pada media *pop-up book*.

Adapun tantangan atau masalah yang dihadapi oleh ibu LOM pada saat pembelajaran tentang materi teks narasi berlangsung yaitu pada saat menugaskan peserta didik untuk menuliskan kesimpulan dari teks narasi yang telah mereka baca pada media pada *pop-up book*. Menurut beliau, ini terjadi dikarenakan peserta didik kurang mengerti dan memahami maksud dari menulis kesimpulan dari teks narasi yang tersedia pada media *pop-up book* tersebut. Solusi yang ibu LOM lakukan untuk memecahkan masalah pada saat pembelajaran tentang materi teks narasi berlangsung yaitu dengan menjelaskan kembali tugas yang diberikan oleh beliau dan tugas tersebut dikerjakan hanya dengan menulis kesimpulan teks narasi yang telah peserta didik baca pada media *pop-up book*.

Rencana Tindak Lanjut (RTL) untuk menjadikan pembelajaran lebih baik ke depannya yaitu ibu LOM akan membuat lebih banyak media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan beliau ajarkan, karena dengan adanya media pembelajaran dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik sudah tergolong baik. Hal ini ditemukan peneliti melalui observasi dan refleksi guru dimana guru sudah melakukan beberapa upaya dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan media *pop-up book*, strategi berkelompok dan melakukan pengamatan pada media *pop-up book*, serta metode demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

Hasil Tes Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian, terkait lima aspek dan sebelas indikator yang diamati pada tes keterampilan menulis teks narasi. Pada aspek isi, terdapat beberapa indikator, indikator pertama *isi sesuai dengan tema* pada indikator ini seluruh peserta didik mengerjakan tes teks narasi sesuai dengan tema yang ada pada media *pop-up book*. Pada indikator kedua *isi cerita terdapat unsur tokoh yang sesuai dengan tema* pada indikator ini hanya terdapat beberapa peserta didik yang mengerjakan tes teks narasi sesuai dengan unsur tokoh dan tema yang ada pada media *pop-up book*. Pada indikator ketiga *isi cerita terdapat unsur alur yang sesuai dengan tema* pada indikator

ini hanya beberapa peserta didik yang mengerjakan tes teks narasi sesuai dengan unsur alur dan tema yang ada pada media *pop-up book*. Pada indikator *isi cerita terdapat unsur latar atau setting yang sesuai dengan tema* pada indikator ini terdapat semua peserta didik yang mengerjakan tes teks narasi sesuai dengan unsur latar atau setting dan tema yang ada pada media *pop-up book*.

Pada aspek organisasi terdapat dua indikator yang diamati, indikator pertama *gagasan jelas sesuai dengan tema* pada indikator ini terdapat semua peserta didik mengerjakan tes teks narasi gagasan jelas sesuai dengan tema yang terdapat pada media *pop-up book*. Pada indikator kedua, *urutan ceritanya logis* pada indikator ini terdapat semua peserta didik yang mengerjakan tes teks narasi urutannya ceritanya logis sesuai dengan tema yang ada pada media *pop-up book*.

Pada aspek tata kebahasaan, terdapat beberapa indikator yang diamati, indikator yang pertama yaitu *kalimat mengandung subjek dan predikat* pada indikator ini terdapat semua peserta didik yang mengerjakan tes teks narasi dengan kalimat yang mengandung subjek dan predikat sesuai dengan media *pop-up book*. Pada indikator kedua *kalimat yang mudah dipahami oleh pembaca* pada indikator ini terdapat semua peserta didik yang mengerjakan tes teks narasi dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh pembaca yang terdapat pada media *pop-up book*. Pada indikator ketiga *struktur kalimat tepat dan jelas* pada indikator ini terdapat semua peserta didik yang mengerjakan tes teks narasi menggunakan struktur kalimat yang tepat dan jelas sesuai dengan media *pop-up book*.

Pada aspek pilihan kata terdapat satu indikator yang diamati, yaitu indikator *pemilihan diksi yang tepat, benar dan lazim* pada indikator ini terdapat semua peserta didik yang mengerjakan tes teks narasi menggunakan pemilihan kata yang tepat, benar dan lazim sesuai dengan cerita yang terdapat pada media *pop-up book*. Pada aspek tema dan ejaan tanda baca terdapat satu indikator yang diamati yaitu indikator *penulisan huruf, kata dan tanda baca tidak terdapat kesalahan* pada indikator ini terdapat semua peserta didik yang mengerjakan tes teks narasi dengan penulisan huruf, kata dan tanda baca tidak terdapat kesalahan sesuai dengan cerita yang ada pada media *pop-up book*.

Dari hasil tes keterampilan menulis teks narasi peserta didik dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang mampu dicapai peserta didik pada tes keterampilan menulis teks narasi pada cerita Ahmad Rhang Manyang adalah 100, sedangkan nilai terendah adalah 45. Keterampilan rata-rata peserta didik kelas IV SD Negeri 14 Banda Aceh dalam keterampilan menulis teks narasi cerita Ahmad Rhang Manyang adalah 80,64 berada pada kategori Baik. Dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang keterampilannya berada pada kategori sangat baik berjumlah 16 orang, peserta didik yang berada pada kategori baik berjumlah 11 orang, peserta didik yang berada pada kategori cukup berjumlah 4 orang dan tidak ada peserta didik yang berada pada kategori kurang serta gagal.

Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan dibahas lebih lanjut mengenai hasil penelitian tentang penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas IV SD Negeri 14 Banda Aceh. Peneliti mengawali dengan membuat media *pop-up book* sesuai dengan rancangan media *pop-up book*. Setelah membuat media *pop-up book*, peneliti melakukan pengamatan terhadap modul ajar guru kelas IV yaitu Ibu Laura Oktaviany Marantika (LOM). Lalu, peneliti melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran kepada Ibu Laura Oktaviany Marantika (LOM) guru kelas IV. Setelah melakukan observasi, peneliti melanjutkan dengan melakukan refleksi pembelajaran kepada beliau.

Media *pop-up book* di rancang oleh peneliti dengan mempertimbangkan berbagai aspek yaitu dapat mengembangkan kreativitas peserta didik, merangsang imajinasi peserta didik, dan menambah pengetahuan hingga dapat memberikan gambaran bentuk suatu benda atau lainnya. Tujuan media *pop-up book* yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi teks narasi. Manfaat media *pop-up* agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik. Adapun manfaat lain dari media *pop-up book* adalah media ini dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan terhadap membaca. Seperti yang dikemukakan oleh Bluemel dan Taylor (dalam Setuyaningrum,2020), menyebutkan penggunaan dari media *pop-up* yaitu: 1. Meningkatkan rasa cinta anak terhadap buku serta kegiatan membaca, 2. Melatih keterampilan berpikir kritis dan menumbuhkan kreativitas siswa, 3. Dapat memunculkan sebuah makna lewat sebuah gambar yang menarik serta menumbuhkan keinginan dan motivasi untuk membaca.

Dalam rancangan Modul ajar, guru menggunakan media *pop-up book* pada kegiatan inti pembelajaran pada langkah kegiatan membaca dan menulis teks narasi. Dengan menggunakan metode demonstrasi, diskusi, tanya jawab serta penugasaan dan juga menggunakan strategi berkelompok pada saat kegiatan belajar mengajar. Dalam pengembangan modul ajar, seorang guru harus menyesuaikan modul ajar yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum. Seperti yang dikemukakan oleh Cahyadi W (dalam Siloto,. Et al, 2023), modul adalah bahan ajar yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan dikemas dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil dan memungkinkan dipelajari secara mandiri dalam satuan waktu tertentu agar peserta didik menguasai kompetensi yang diajarkan.

Untuk hasil rubrik evaluasi pembelajaran, media *pop-up book* yang digunakan guru dalam kegiatan inti pembelajaran pada langkah kegiatan membaca dan menulis teks narasi. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (dalam Hutasuhut & Yharsal, 2022) bahwasanya salah satu pertimbangan pemilihan media adalah kesesuaian dengan tujuan dan isi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada dasarnya guru melakukan proses belajar mengajar yang baik dalam mengajarkan menulis teks narasi. Guru melakukan semua aspek dan indikator yang ada pada lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Contohnya seperti guru melakukan apersepsi dan motivasi pembelajaran. Seperti yang kita ketahui dengan memotivasi peserta didik dapat menunjang kegiatan belajar mengajar kearah tujuan pembelajaran. Dengan adanya motivasi dapat membantu peserta didik lebih semangat dalam pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh Nurul Hidayah & Fikki Hermansyah (dalam Rahman, 2021), bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Selanjutnya, pada saat proses pembelajaran materi teks narasi berlangsung, guru juga menjelaskan langkah-langkah menulis teks narasi, seperti yang kita ketahui bahwa menjelaskan langkah-langkah menulis teks narasi kepada peserta didik adalah hal yang paling penting dalam pembelajaran. Menurut Primantoro (dalam Ariyanto, 2009), langkah-langkah menulis teks narasi sebagai berikut.

- 1) Menentukan topik karangan
- 2) Membuat kerangka karangan
- 3) Agar cerita lebih hidup, setiap peristiwa diberi gambaran tentang apa yang dirasakan, dilihat, didengar tentang waktu, tingkah laku dan latar belakang.

Selanjutnya, guru juga meminta peserta didik untuk membacakan atau menceritakan kembali hasil teks narasi yang telah dikerjakan seperti yang kita ketahui dengan membacakan atau menceritakan kembali hasil yang telah dikerjakan oleh peserta didik dapat membuat peserta didik lebih percaya diri untuk tampil ke depan, dan semakin baik daya ingat peserta didik serta peserta didik akan lebih memahami isi teks narasi yang telah dibaca dan dikerjakan. Menurut Mustakim (dalam Fitantri., et al, 2020), menceritakan kembali merupakan kegiatan anak setelah memahami dan menceritakan kembali isi cerita.

Selanjutnya, sebelum menutup pembelajaran guru juga menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi teks narasi dengan menggunakan media *pop-up book* sebagai alat bantu belajar. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan pembelajaran hari ini. Menurut Mulyasa (dalam Sani, 2016), menutup pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui pencapaian tujuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah di pelajari, serta mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi pembelajaran kepada Ibu LOM selaku guru kelas IV SD Negeri 14 Banda Aceh yang berjumlah 6 pertanyaan terlihat bahwa upaya Ibu LOM dalam penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik adalah dengan memotivasi peserta didik menulis teks narasi dengan menggunakan media *pop-up book* sebagai alat bantu untuk belajar. Dengan menggunakan metode demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan dapat membantu peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis teks narasi peserta didik yang diperoleh peneliti, nilai tertinggi yang mampu dicapai peserta didik pada tes keterampilan menulis teks narasi cerita Ahmad Rhang Manyang terdapat pada media *pop-up book* adalah 100, sedangkan nilai terendah adalah 45. Dan keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas IV SD Negeri 14 Banda Aceh dalam keterampilan menulis teks narasi cerita Ahmad Rhang Manyang adalah 80,64. Setelah melakukan penelitian, pengumpulan data, dan menganalisis data, berdasarkan kategori penilaian menurut Arikunto (2010:211) keterampilan menulis teks narasi peserta didik dengan menggunakan media *pop-up book* mampu diperoleh dengan baik. Dengan demikian, media *pop-up book* mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas IV SD Negeri 14 Banda Aceh dengan nilai rata-rata 80,64 yang berada pada kategori baik.

Dari pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas IV adalah dengan menggunakan metode demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan media *pop-up book* juga dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik sesuai dengan data yang diperoleh peneliti dengan nilai rata-rata 80,64 yang berada pada kategori baik.

Kesimpulan

- Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:
- 1) Media *pop-up book* dirancang oleh peneliti dan guru model dengan mempertimbangkan berbagai aspek, yaitu dapat mengembangkan kreativitas peserta didik, merangsang imajinasi peserta didik, dan menambah pengetahuan hingga dapat memberikan gambaran bentuk suatu benda atau lainnya. Tujuan media *pop-up book* yaitu untuk meningkatkan keterampilan

menulis peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis teks narasi. Manfaat media *pop-up* agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik.

- 2) Dalam rancangan Modul ajar, guru menggunakan media *pop-up book* pada kegiatan inti pembelajaran. Dengan menggunakan metode demonstrasi, diskusi, tanya jawab serta penugasaan dan juga menggunakan strategi berkelompok pada saat kegiatan belajar mengajar.
- 3) Untuk evaluasi pembelajaran, media *pop-up book* yang digunakan guru dalam kegiatan inti pembelajaran pada langkah kegiatan membaca dan menulis teks narasi.
- 4) Berdasarkan hasil observasi dan refleksi guru disimpulkan bahwa penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas IV adalah dengan menggunakan metode demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan penugasaan dapat membuat peserta didik lebih aktif di dalam kegiatan belajar
- 5) Penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas IV SD Negeri 14 Banda Aceh sudah meningkat. Hal tersebut, dapat dilihat dari tabel 4.3 hasil tes keterampilan menulis teks narasi cerita Ahmad Rhang Manyang pada media *pop-up book* adalah 100, sedangkan nilai terendah adalah 45. Dan keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas IV SD Negeri 14 Banda Aceh dalam keterampilan menulis teks narasi cerita Ahmad Rhang Manyang adalah 80,64. Dengan demikian, media *pop-up book* mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas IV SD Negeri 14 Banda Aceh dengan nilai rata-rata 80,64 yang berada pada kategori baik.

Referensi

- Afiah, K. (2022). *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Untuk Siswa Kelas III Madrasah Ibtidayah Ma'arif NU 01 KedungBanteng*. [skripsi, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali], Cilacap.
- Aisah, A. (2021). *Analisis Keterampilan Manulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V MI Roudlatul Ulum Suwawal 04 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021*. [Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo], Semarang.
- Annisa. (2018). *Kemampuan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Kelas VI di MIS Nurul Jihad Pintulung Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai*. [Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar], Makassar.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ariyanto. (2009). *Kemampuan Menulis Karangan Narasi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa Kelas VIII SMP Kanisius Klasan, Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009*. [Skripsi, Universitas Sanata Dharma], Yogyakarta.
- Arsyad. (2002). Klasifikasi Media dalam, <https://id.scribd.com/doc/282899424/Klasifikasi-Media>
- Aryati, E. (2015). Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII di MTS Tarbiyah Islamiyah di Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal UNIB*. 1(2), 99.

- Azhari. (2015). Peran Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. 16(1), 44.
- Fitantri, A, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Melalui Pop-Up Anak TK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(9). 50.
- Fitriani, D., Fauzy, T., Jaya, M. (2019). Pengaruh Media Pop Up Book Berbasis Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) di Paud Al-Huda Palembang Tahun 2019. *Jurnal PAUD*. 2(1), 20.
- Hutasuhut, F, Y., Yharsal, D. (2022). Pengembangan Media MIBI Tema Indahnnya Kebersamaan Kelas IV SD. *Jurnal PGSD*. 8(1), 43.
- Jumriah. (2023). Kemampuan Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Kolaka dalam Menulis Teks Narasi. *Jurnal Cendekia Ilmiah*. 2(2), 270.
- Kariyah. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Pada Siswa Kelas V SDN 36 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*. 11(1), 22.
- Kristanto, Andi. (2016). *Media Pembelajaran*, Jawa Timur: Bintang, 5.
- Mardiyah. (2016). Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. 3(2), 3.
- Mega, R., Mirandani., Indihadi, D. (2022). Keterampilan Menulis Slogan Berbasis Pengalaman Membaca Teks Narasi Peserta Didik SD Kelas V. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 2(2), 268.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhasanah. (2018). Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Penalaran Mahasiswa Mata Kuliah Geometri. *Jurnal Pendidikan PEPATUDZU*. 14(1),64
- Putri, R. (2016). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Film Kartun Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tukangan Yogyakarta*. [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta], Yogyakarta.
- Rokhman, S. (2018). Hegemoni Kekuasaan Dalam Surat kabar (Analisis Naratif Model Vladimir Prop Tentang Pemberitaan Demonstrasi Aksi Bela Islam II Pada Surat Kabar Media Indonesia. *Jurnal Dakwah*. 1(2), 6.
- Sani, M. (2016). Kegiatan Menutup Pembelajaran, <http://journal.um.ac.id/index.php/jabe/article/download/6031/2510>
- Siloto, T, N, E., Hutauruk, A., Sinaga, J, S. (2023). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Materi Bentuk Aljabar di Kelas VII SMP Negeri 13 Medan. *Jurnal of Mathematics Education and Applied*. 4(2), 195
- Siregar, J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas X SMA Kampus FKIP PematangSiantar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 4(1), 283.
- Setyaningrum, R. (2020). Media *Pop-Up Book* sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19. *Jurnal UNNES*.

- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Tofanao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 2(2), 103.
- Wiharto. (2018). Kegiatan Lesson Study Dalam Pembelajaran. *Jurnal Forum Ilmiah*. 15(1), 2.
- Zahiroh, A. (2022). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media Visual Pada Peserta Didik Kelas V SDN Mekarjaya 14 Depok*. [Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta], Jakarta